

## RINGKASAN

**Pemupukan Pada Budidaya Tanaman Jagung Di Lahan Upt Pertanian Terpadu Politeknik Negeri Jember**, Mar'atus Sholihah NIM A42161712, Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S.Si, M.Si (Dosen Pembimbing) dan Ujang Tri Cahyono (Pembimbing Lapangan).

Tanaman jagung merupakan komoditi utama yang mempunyai peranan cukup strategis dalam kebutuhan pangan setelah padi, selain untuk dikonsumsi manusia. Namun pada kenyataannya produksi jagung yang saat ini masih rendah sedangkan permintaan pasar yang tinggi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional dapat ditempuh dengan pengembangan Teknik budidaya. Salah satu yang dapat diperbaiki adalah dengan mengurangi biaya produksi. Tujuan dari pengurangan biaya produksi ini adalah untuk menambah keuntungan yang didapat oleh para petani sehingga petani akan lebih tertarik untuk membudidayakan tanaman jagung.

Kegiatan praktik kerja lapang ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman pangan di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi praktik kerja lapang. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Lahan Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan ini dimulai pada tanggal 16 Juni – 3 Juli 2020 dengan menggunakan metode pengenalan, wawancara, praktik lapang secara langsung, studi pustaka, dan pembuatan laporan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah dapat meningkatkan pengetahuan terkait pemupukan dalam pemeliharaan tanaman jagung di UPT Pertanian Terpadu, meningkatkan pengetahuan dosis dan proses pemupukan pada budidaya tanaman jagung di UPT Pertanian Terpadu serta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai analisa usaha tani untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya tanaman jagung di UPT Produksi Pertanian Terpadu.

Dosis pupuk yang diaplikasikan pada tanaman jagung di lahan budidaya UPT Pertanian Terpadu dirasa kurang dalam memenuhi kebutuhan unsur hara

pada tanaman serta aplikasi pemupukan dengan cara disebar dinilai kurang efektif terhadap penyerapan unsur hara dalam tanah karena akan mengalami penguapan. Hasil analisa usaha tani yang didapat menunjukkan nilai R/C ratio diperoleh hasil 1,287 atau  $> 1$  dan B/C Ratio diperoleh 0,287 atau  $> 0$ , sehingga usaha ini layak untuk dijalankan